

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan potensi diri sehingga mampu menghadapi setiap perubahan dan tantangan yang terjadi. Melalui pendidikan, manusia dapat meningkatkan pengetahuan, kemampuan, kreatifitas serta perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Dengan adanya pendidikan akan mengurangi kebodohan, kemiskinan, dan keterbelakangan, karena dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh akan menjadikan seseorang mampu mengatasi masalah yang ada.

Dalam dunia pendidikan perubahan kurikulum adalah hal biasa, ini menunjukkan keinginan pemerintah untuk membawa pendidikan kearah yang lebih maju. Lahirnya kurikulum 2004 yang dikenal dengan KBK (kurikulum berbasis kompetensi), mengisyaratkan perubahan harapan dalam dunia pendidikan dari yang sebelumnya cenderung berorientasi pada hasil menjadi kurikulum yang berbasis pada kompetensi siswa.

Berjalan sekitar dua tahun, KBK mengalami perubahan dan penyusunannya diserahkan kepada setiap satuan pendidikan. KTSP ini diharapkan lebih dapat

mengembangkan potensi siswa sesuai dengan kondisi lingkungan masing-masing satuan pendidikan.

Betapapun bagus kurikulum, tidak akan pernah ada artinya apabila penyelenggara pembelajaran tidak beralih dari sistem pembelajaran tradisional ke pembelajaran inovatif. Berhasil tidaknya pencapaian kurikulum juga tergantung pada proses pembelajaran yang diselenggarakan guru di kelas.

Mata pelajaran PKn adalah merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Menurut Kurikulum KTSP salah satu tujuan dari pendidikan PKn adalah memberikan pemahaman terhadap siswa dengan kesadaran hidup berbangsa, bernegara dan pentingnya penanaman rasa persatuan dan kesatuan. Pada dasarnya belajar Pkn adalah belajar tentang nilai yang diarahkan pada sikap berwarga negara yang baik. Keberhasilan proses belajar mengajar pada pembelajaran PKN dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti pembelajaran tersebut.

Kriteria keberhasilan pengajaran tersebut dapat ditinjau dari hasil, yaitu dengan proses pengajaran yang optimal memungkinkan hasil yang optimal pula.

Pada kenyataannya hasil belajar siswa kelas V SDN 01 Doplang, Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar pada pelajaran PKn khususnya pada materi

peraturan perundang – undangan menunjukkan hasil yang masih rendah. Berdasarkan hasil pengamatan, masalah yang mendasari rendahnya hasil belajar siswa tersebut adalah kurangnya ketertarikan siswa terhadap pelajaran PKn (pelajaran membosankan), guru masih menggunakan pembelajaran konvensional dan cenderung memberi ceramah. Situasi inilah yang menyebabkan anak tidak aktif dalam mengikuti pelajaran sehingga mengakibatkan tidak diperolehnya ketuntasan dalam belajar.

Untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan suatu metode pembelajaran yang membuat peserta didik aktif dalam pembelajaran, sehingga peserta didik mudah memahami materi. Maka dari itu dipilihlah pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yang dianggap cocok diterapkan di dalam pendidikan kita karena sesuai dengan budaya bangsa Indonesia yang menjunjung tinggi nilai gotong royong. Upaya peningkatan hasil belajar siswa tidak terlepas dari berbagai faktor, maka dari itu diperlukan guru yang kreatif yang dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan disukai oleh peserta didik. Suasana kelas harus direncanakan sedemikian rupa dengan model pembelajaran yang tepat agar siswa dapat memperoleh kesempatan berinteraksi dengan teman, sehingga diharapkan hasil belajar siswa meningkat.

Berdasarkan latar belakang di atas agar prestasi belajar siswa dapat meningkat maka peneliti tertarik melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan mengambil judul “UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR PKN DENGAN METODE JIGSAW PADA KELAS V SEMESTER I TENTANG PERATURAN PERUNDANG -

UNDANGANN DI SDN 01 DOPLANG KECAMATAN KARANGPANDAN
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2012/2013”

B. Pembatasan Masalah

Masalah dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah kesulitan siswa dalam memahami pembelajaran PKn khususnya materi tentang peraturan perundang – undangan dan penerapan metode jigsaw yang digunakan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SDN 01 Doplang, Karangpandan, Kabupaten Karanganyar.

C. Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut :

“Apakah penerapan metode Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar PKN siswa kelas V semester I pada pokok bahasan peraturan perundang – undangan di SDN 01 Doplang Tahun Pelajaran 2012/2013 ?”

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan metode jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar PKN siswa kelas V semester I pada pokok bahasan peraturan perundang – undangan di SDN 01 Doplang Tahun Pelajaran 2012/2013.

E. Manfaat Penelitian

Dari penelitian tindakan ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

- a. Melatih siswa untuk berpartisipasi dan berinteraksi secara aktif dalam proses pembelajaran baik antara siswa dengan siswa maupun siswa dengan guru, dan meningkatkan prestasi belajar siswa.
- b. Mengembangkan pendekatan pembelajaran kooperatif tipe *jig saw* pada pembelajaran PKn agar lebih menarik, variatif serta memberikan motivasi belajar bagi siswa.
- c. Memberikan sumbang saran sebagai dasar penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi siswa

Bagi siswa penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

b. Manfaat bagi guru

Dengan dilaksanakan penelitian ini diharapkan guru dapat mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif sehingga dapat menumbuhkan keaktifan siswa.

c. Manfaat bagi Sekolah

Bagi sekolah diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut dan dapat mendorong untuk selalu mengadakan pembaharuan dalam proses pembelajaran yang inovatif.